

ABSTRAK

DESKRIPSI KETERAMPILAN MENDENGARKAN AKTIF DAN MENGUNGKAPKAN DIRI PESERTA PROGRAM MARRIAGE ENCOUNTER DISTRIK III INDONESIA ANGKATAN TAHUN 1980 S/D 2001

**Mikaria Gultom
2002**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan mendengarkan aktif dan mengungkapkan diri peserta program Marriage Encounter (ME) Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001. Pertanyaan yang secara khusus dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah keterampilan mendengarkan aktif peserta ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001? (2) Bagaimanakah keterampilan mengungkapkan diri peserta ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001? (3) Apakah ada perbedaan keterampilan mendengarkan aktif antara suami dan isteri peserta program ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001? (4) Apakah ada perbedaan keterampilan mengungkapkan diri antara suami dan isteri peserta program ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001?

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Alat pengumpul data yang digunakan adalah "Kuesioner Keterampilan Komunikasi" yang disusun oleh penulis. Kuesioner terdiri dari 46 item. Subjek penelitian adalah peserta ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001 yang masih aktif mengikuti latihan dialog sampai dengan tahun 2002 dan berdomisili di Yogyakarta, Solo, dan Magelang berjumlah 59 orang. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah: (1) Menggolongkan keterampilan mendengarkan aktif dan mengungkapkan diri berdasarkan Patokan Acuan Norma (PAN). (2) Membuat tabulasi skor dan distribusi frekuensi keterampilan mendengarkan aktif dan mengungkapkan diri peserta ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001. (3) Menghitung perbedaan keterampilan mendengarkan aktif dan mengungkapkan diri antara suami dan isteri peserta program ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001 dengan teknik *Chi square* dan uji signifikansi pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian adalah: (1) Peserta ME yang terampil mendengarkan aktif berjumlah 10 orang, cukup terampil 37 orang, kurang terampil 12 orang. (2) Peserta ME yang terampil mengungkapkan diri 10 orang, cukup terampil 39 orang, kurang terampil 10 orang. (3). Tidak ada perbedaan keterampilan mendengarkan aktif antara suami dan isteri peserta program ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001. (4) Tidak ada perbedaan keterampilan mengungkapkan diri antara suami dan isteri peserta program ME Distrik III Indonesia angkatan tahun 1980 s/d 2001.

Hasil penelitian menunjukkan masih perlu adanya upaya peningkatan pelatihan lewat program ME sehingga program ME semakin efektif dalam membantu peserta ME untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

ABSTRACT

A DESCRIPTION OF ACTIVE LISTENING AND SELF-EXPRESSION SKILLS PARTICIPANTS OF MARRIAGE ENCOUNTER PROGRAM OF INDONESIAN DISTRICT III IN THE YEAR OF 1980 TO 2001

**Mikaria Gultom
2002**

This research aimed at describing the active listening and the self-expression skills of the participants who followed Marriage Encounter (ME) program of Indonesian District III in the year of 1980 to 2001. The questions answered in this research were (1) how was the active listening skill of the participants? (2) How was the self-expression skill of the participants? (3) Were there any significant differences of the active listening skill between marriage couple participants? (4) Were there any significant differences of the self-expression skill between marriage couple participants?

The kind of investigation was descriptive research with survey method. The instrument used to collect the data was the writer constructed "Communication Skill Questionnaires". The questionnaire had 46 items. The research subjects were ME participants of Indonesian District III in the year of 1980 to 2001 who continuously followed the dialog exercises until 2002. The subjects, who stayed in Yogyakarta, Solo, and Magelang, were 59 persons. The techniques used to analyze the data were (1) Categorizing active listening and self-expression skills based on Norm Reference Criterion (NRC). (2) Making the frequency distribution of the active listening and self-expression skills. (3) Calculating the differences of active listening and self-expression skills between the husbands and wives who followed ME program of Indonesian District III in the year 1980 to 2001, using chi-square technique and significance test on significance level 5 %.

The results of the research show that (1) The amount of the ME participants who are competent in active listening is 10 persons, those who are competent enough are 37 persons, and those who are less competent are 12 persons. (2) The amount of the ME participants who are competent in self-expression is 10 persons, those who are competent enough are 39 persons, and those who are less competent are 10 persons. (3) There are no significant differences of the active listening skill between the husbands and wives. (4) There are no significant differences of the self-expression skill between the husbands and wives.

The results of the research imply that the ME program should be strengthened to enhance the program effectiveness.